

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jauziyyah, I. Q. (2004). *Kunci kebahagiaan*. AKBAR.
- Aprillia, R. N., & Widiyarta, A. (2024). Optimalisasi Kualitas Pelayanan Publik Pada Puskesmas Kebonsari Melalui Pelaksanaan PEKPPP. *Jurnal Administrasi Publik*, 20(1), 128–151.
- Arikunto, S. (2008). Classroom action research. *Jakarta: PT Bumi Aksara*, 16–22.
- Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*, 173(2).
- Azwar, S. (2018). *Metode penelitian psikologi edisi II*.
- Azwar, S. (2022). *Penyusunan skala psikologi edisi 2*. Pustaka pelajar.
- Badan PPSDMK, P. P. S. (2020). *Pedoman Quality Control Pelatihan Bidang Kesehatan*. Badan PPSDM Kesehatan.
- Dewi, A., Eravianti, E., & Putri, D. K. (2021). Hubungan lama waktu tunggu pasien dengan kepuasan pasien di Puskesmas Lubuk Begalung. *Prosiding Seminar Nasional Stikes Syedza Saintika*, 1(1).
- Elysa, M. E., & Ariyanti, F. (2022). Hubungan Faktor Demografi dan Kebahagiaan di Tempat Kerja dengan Kepuasan Kerja Staf Rumah Sakit di Provinsi Lampung (Analisis Data RISNAKES Tahun 2017). *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 6(1), 29–40. <https://doi.org/10.52643/jukmas.v6i1.1986>
- Emmons, R. A., McCullough, M. E., & Tsang, J.-A. (2003). *The assessment of gratitude*.
- Fauziyah, D. U., & Abidin, Z. (2020). Hubungan Antara Gratitude Dengan Psychological Well-Being Pada Mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2016 Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal EMPATI*, 8(3), 620–625. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.26504>
- Fitzgerald, P. (1998). Gratitude and justice. *Ethics*, 109(1), 119–153.
- Fredrickson, B. L. (2001). The role of positive emotions in positive psychology: The broaden-and-build theory of positive emotions. *American Psychologist*, 56(3), 218.
- Froh, J. J., Bono, G., & Emmons, R. (2010). Being grateful is beyond good manners: Gratitude and motivation to contribute to society among early adolescents. *Motivation and Emotion*, 34, 144–157.
- Hambali, M. (2016). Manajemen pengembangan kompetensi guru PAI. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (J-MPI)*, 1(1), 75–89.
- Haq, M. S., Diponegoro, A. M., & Purwadi. (2021a). Hubungan Antara Kebersyukuran Dan Subjective Well-Being. *Psyche 165 Journal*, 14(02), 148–152.

- Haq, M. S., Diponegoro, A. M., & Purwadi, P. (2021b). Hubungan antara kebersyukuran dan subjective well-being pada perawat wanita dan bidan di RSU Sis Al-Djufrie Palu. *Psyche 165 Journal*, 148–152.
- Itryah, Alsa, A., & Khilmiyah, A. (2022). Increasing Gratitude For Female Teachers Through Aspects Of Work-Life Balance And Religiosity. *Journal of Positive School Psychology*, 6(8), 7088–7099. <https://www.journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/11033>
- Itryah, I. (2022). The role of work-life balance on gratitude of female teachers in high schools. *International Summit on Science Technology and Humanity (ISETH)*, 2019, 266–272.
- Kudati, V. A., Solang, D. J., & Kapahang, G. L. (2021). Hubungan Kebersyukuran Dengan Kebahagiaan Pada Pegawai Rumah Detensi Imigrasi Di Manado. *PSIKOPEDIA*, 2(4), 273–278.
- Lestiani, I. (2017). Hubungan penerimaan diri dan kebahagiaan pada karyawan. *Jurnal Psikologi*, 9(2).
- Lyubomirsky, S. (2001). Why are some people happier than others? The role of cognitive and motivational processes in well-being. *American Psychologist*, 56(3), 239.
- Lyubomirsky, S., & Lepper, H. S. (1999). A measure of subjective happiness: Preliminary reliability and construct validation. *Social Indicators Research*, 46, 137–155.
- Lyubomirsky, S., Sheldon, K. M., & Schkade, D. (2005). Pursuing happiness: The architecture of sustainable change. *Review of General Psychology*, 9(2), 111–131.
- M. Khairullah, Situmorang, N. Z., & Diponegoro, A. M. (2021). Hubungan Antara Kebersyukuran dengan Kebahagiaan pada Guru Honorer. *Psyche 165 Journal*, 14(02), 158–163. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v14i2.41>
- McCullough, M. E., Emmons, R. A., & Tsang, J.-A. (2002). The grateful disposition: a conceptual and empirical topography. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82(1), 112.
- Muhadjir, N. (2013). Psikologi positif. *Yogyakarta: Penerbit Rake Sarasin*.
- Munajjid, M. (2006). Silsilah amalan hati: Ikhlas, tawakkal, optimis, takut, bersyukur, ridha, instrospeksi diri, tafakkur, makabbah, taqwa, wara. *Bandung: Irsyad Baitus Salam*.
- Niemiec, R. M., & McGrath, R. E. (2019). *The power of character strengths: Appreciate and ignite your positive personality*. VIA Institute on Character Cincinnati, OH.
- Nurhidayah, A., Keb, M., Setianingsih, L. Z., Werdani, K. E., KM, S., Mulyaningrum, F. M., Stellata, A. G., Keb, S. T., Keb, M., & Suswardany, D.

- L. (2023). *Manajemen Puskesmas: Konsep, Praktik, Dan Inovasi*. Kaizen Media Publishing.
- Peraturan Presiden. (2021). Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional. *Jakarta: Pemerintah Pusat*.
- Praptiningsih, W. (2023). *Dokter, kami ingin lekas sembuh: Nalar klinis, kuasa pengetahuan, dan kritik wacana kesehatan*. BASABASI.
- Redualita Christy Kumowal, M. S. T. (2025). *Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya*. 20(1), 104–115.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2001). On *happiness* and human potentials: A review of research on hedonic and eudaimonic well-being. *Annual Review of Psychology*, 52(1), 141–166.
- Sarumpaet, S. M., Tobing, B. L., & Siagian, A. (2021). Perbedaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Perkotaan dan Daerah Terpencil. *Kesmas: National Public Health Journal*, 6(4), 147. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v6i4.91>
- Seligman, M. E. P. (2002). Positive psychology, positive prevention, and positive therapy. *Handbook of Positive Psychology*, 2(2002), 3–12.
- Seligman, M. E. P. (2012). *Positive psychology in practice*. John Wiley & Sons.
- Seligman, M. E. P., Nukman, E. Y., Prabantoro, A., & Baiquni, A. (2005). *Authentic happiness: Menciptakan kebahagiaan dengan psikologi positif*. Mizan.
- Seligman, M. E. P., Steen, T. A., Park, N., & Peterson, C. (2005). Positive psychology progress: empirical validation of interventions. *American Psychologist*, 60(5), 410.
- Setiadi, I. (2016). *Psikologi positif: Pendekatan saintifik menuju kebahagiaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Syarief, F., Kurniawan, A., Widodo, Z. D., Nugroho, H., Rimayanti, R., Siregar, E., Isabella, A. A., Fitriani, F., Kairupan, D. J. I., & Siregar, Z. H. (2022). *Manajemen sumber daya manusia*. Penerbit Widina.
- Wahidah, F. R. N., Oktaviana, F. D., Sulthani, R. H., & Permadi, I. (2024). Usia, Kebersyukuran, dan Subjective Well-Being pada Guru Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Psikologi Integratif*, 12(2), 172–189.
- Watkins, P. C., Woodward, K., Stone, T., & Kolts, R. L. (2003). Gratitude and *happiness*: Development of a measure of gratitude, and relationships with

subjective well-being. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, 31(5), 431–451.

Wijaya, A., & Natalia, C. (2023). Hubungan kebahagiaan dan produktivitas di era post modern. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 8(1).

Wood, A. M., Froh, J. J., & Geraghty, A. W. A. (2010). Gratitude and well-being: A review and theoretical integration. *Clinical Psychology Review*, 30(7), 890–905.

Yuwanda, I. (2020). Menurut Freedman (dalam Polak & McCullough, 2006) orang yang berusia lebih tua kemungkinan bisa menerima dan memiliki kepuasan hidup dibandingkan yang berusia lebih muda, karena yang berusia lebih tua memiliki makna dan arah hidup yang lebih pasti dan leb. *Psikologi, Fakultas Riau, Universitas Islam*, 1–71.
<https://repository.uir.ac.id/8520/1/148110206.pdf>